

**ANALISIS NOVEL *KAWI MATIN DI NEGERI ANJING* KARYA  
ARAFAT NUR: TINJAUAN FORMULA CAWELTI**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 pada Prodi  
Sastra Indonesia

**Fakhrul Rozi**

**1910722018**

Dosen Pembimbing:

1. Dr . Zurmailis, S.S., M. A
2. Dr. Sn. Noni Sukmawati, M. A



**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2025**

## ABSTRAK

**Fakhrul Rozi , 1910722018. “Analisis Novel Kawi Matin di Negeri Anjing Karya Arafat Nur: Tinjauan Formula Cawelti” 2025. SKRIPSI. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya , Universitas Andalas, padang, Pembimbing 1 Dr. Zurmaili, S.S., M. A., Pembimbing 2 Dr. Sn. Noni Sukmawati, M. A.**

Skripsi ini mengkaji novel *Kawi Matin di Negeri Anjing* karya Arafat Nur untuk menganalisis strategi naratif dan fungsi kritik sosial yang dikandungnya dengan menggunakan teori formula John G. Cawelti. Objek kajiannya adalah formula dalam karya sastra yang digunakan sebagai kerangka kerja untuk memahami unsur-unsur cerita yang berulang seperti alur, karakter, dan konflik. Penelitian ini berangkat dari asumsi dasar bahwa formula sastra dapat digunakan untuk menganalisis karya yang serius dan bermuatan sejarah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Arafat Nur menggunakan dua formula utama: formula petualangan dan formula melodrama. Namun, ia menyubversi ekspektasi konvensional dari kedua formula tersebut. Formula petualangan yang seharusnya menampilkan pahlawan yang mencapai kemenangan, dalam novel ini diganti dengan perjalanan tokoh Kawi yang berakhir dalam kekalahan dan keputusasaan. Demikian pula, formula melodrama yang menjanjikan kemenangan moral bagi tokoh baik, dalam novel ini justru berakhir dengan kehancuran Kawi yang baik hati, sementara para penindasnya tetap berkuasa.

Strategi subversif ini melahirkan model eskapisme yang unik dan konfrontatif. Novel ini tidak menawarkan pelarian ke dunia fiksi yang menghibur, tetapi mengajak pembaca untuk larut dalam penderitaan yang intens dan sarat makna. Eskapisme ini berfungsi sebagai kritik sosial yang tajam, di mana absennya keadilan bagi Kawi menjadi pernyataan politik yang kuat terhadap kegagalan sistem. Dengan demikian, Arafat Nur telah membangun strategi penceritaan yang tidak hanya menyentuh emosi, tetapi juga menantang pembaca untuk merenungkan isu-isu sosial dan kemanusiaan yang mendalam.

**Kata kunci: Formula Cawelti, Sastra Populer, Kritik Sosial, Eskapisme, Novel *Kawi Matin di Negeri Anjing***